

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MISTAR BILANGAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN BILANGAN BULAT DI KELAS IV SDN 16
TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

Oleh

**IRAWATI S. MANTULI
NIM: 151 412 216**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Dra. Martianty Nalole, M.Pd
NIP. 195903051983032002**

Pembimbing II



**Ismail Pioke, S.Pd, M.Pd
NIP. 195710241983031002**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 196004141987032001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MISTAR BILANGAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN BILANGAN BULAT DI KELAS IV SDN 16
TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**




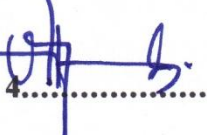
Oleh

IRAWATI S. MANTULI

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2016



Waktu : 10.00 wita s.d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Asni Ilham, S.Pd, M.Si NIP. 195904071987032001	1. 	1. 25/7-2016
2. Dra. Samsiar Rivai, S.Pd, M.Pd NIP. 195902181986032001	2. 	2. 25/7-2016
3. Dra. Martianty Nalole, M.Pd NIP. 195903051983032002	3. 	3. 26/7-2016
4. Ismail Pioke, S.Pd, M.Pd NIP. 195710241983031002	4. 	4. 26/7-2016

Gorontalo, Juli 2016

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Hj. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 19570918 198503 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan dalam bidang pendidikan pada hakekatnya mempersiapkan siswa yang berkualitas di mana dalam pelaksanaannya guru memegang peran penting karena seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi tetapi juga harus berupaya agar pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan menarik, maka akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa sehingga siswa mengalami ketidak tuntasan dalam belajarnya.

Dengan demikian secara langsung guru yang berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang kreatif serta mampu berkompetisi dengan perubahan zaman yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk mampu berkompetensi dengan perubahan zaman diperlukan penguasaan matematika sejak dini.

Ilmu matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan disegala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Pada jenjang pendidikan dasar siswa diharapkan dapat memahami tentang matematika sekolah dasar. Jika siswa kurang mengerti atau tidak mengerti dengan materi pada matematika sekolah dasar maka siswa akan sulit untuk mempelajari materi matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Sehingga pada pelaksanaannya matematika sering dianggap siswa mata pelajaran yang sangat sulit, membosankan, dan bahkan membuat siswa sering tidak termotivasi untuk belajar yang mengakibatkan banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika.

Dalam proses pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat guru merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan hasil belajar siswa sehingga guru perlu menggunakan strategi yang baik untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemui pada pelaksanaan proses

pembelajaran. Dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang menjadi masalah yang dihadapi guru di kelas adalah menggunakan media pembelajaran yang belum tepat untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dimana siswa sekolah dasar masih dalam taraf berfikir konkrit sehingga hal ini guru perlu memiliki kemampuan dalam memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa aturan dasar operasi hitung pada bilangan bulat dengan peragaan langsung media yang berbentuk konkrit dihadapan siswa agar hasil belajar siswa meningkat.

Kenyataan di lapangan sering ditemui guru cenderung menggunakan metode ceramah. Metode ini tentu belum relevan dengan cara berfikir siswa sekolah dasar karena hanya mengakibatkan siswa suka menghayal tentang apa yang menjadi bahan ceramah seorang guru, dan dapat mengakibatkan siswa bosan dan tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini diakibatkan siswa sekolah dasar pada umumnya masih memerlukan pengalaman belajar yang menggunakan obyek atau media pembelajaran yang konkret, karena sebagian besar siswa sekolah dasar kurang memahami materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, mereka mengaku bahwa konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang sulit dipelajari atau dipahami karena sifatnya yang abstrak, analisis, dan hampir semuanya perhitungan. Sehingga tidak heran pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat siswa pakum dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kelas, bahkan sebagian besar siswa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan saat proses pembelajaran matematika berlangsung di kelas IV SDN 16 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yaitu guru masih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran yang relevan seperti mistar bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Ini membuat siswa kurang memahami aturan dasar operasi hitung. Sehingga hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih jauh dari harapan.

Maka saya sebagai peneliti mencoba memanfaatkan penggunaan media mistar bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan

pengurangan bilangan bulat. Dengan harapan melalui penggunaan media mistar bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat siswa akan mengerti aturan dasar operasi hitung dan hasil belajar siswa meningkat. Menggunakan media mistar bilangan pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu sebagai perpindahan sepanjang suatu garis pada mistar bilangan. Suatu bilangan positif yaitu dengan gerakan kearah kanan, sedangkan bilangan bulat negatif yaitu dengan gerakan kearah kiri dan titik permulaan selalu dimulai dengan titik nol.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Mistar Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Kelas IV SDN 16 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Media yang digunakan guru pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat belum relevan.
2. Siswa kurang memahami aturan dasar operasi hitung.
3. Hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih jauh dari harapan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media mistar bilangan terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SDN 16 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengaruh media mistar bilangan terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SDN 16 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, lebih mudah memahami materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Bagi guru, dijadikan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 16 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan yang merupakan bekal dalam membelajarkan matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di sekolah dasar nantinya.